

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, tahapan analisis teoritis secara ilmiah dan penyelesaian masalah pada penelitian dibawah ini:

3.1 Fokus dan Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi resiko tentang bencana erupsi Gunung Merapi di masyarakat khususnya yang tinggal di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Survei ini dilakukan pada tiga kecamatan yaitu Kecamatan Cangkringan, Kecamatan Pakem dan Kecamatan Turi. Dengan enam desa yang terdapat dalam tiga kecamatan tersebut yaitu Desa Kopeng, Desa Jaranan, Desa Paraksari, Desa Candibinangun, Desa Kenteng dan Desa Dadapan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 *Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa referensi seperti *literature*, laporan-laporan ilmiah lain yang dapat digunakan sebagai landasan yang kua dalam analisis penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner dibuat dan disebarakan kepada kepala keluarga yang bertempat tinggal

di Kecamatan Cangkringan untuk mendapatkan penilaian variabel-variabel persepsi risiko terhadap aktivitas erupsi Gunung Merapi yang suatu saat bisa terjadi. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk analisis persepsi risiko dan mengukur ada atau tidaknya perbedaan persepsi resiko yang ada di masyarakat dalam memahami mitigasi bencana erupsi Gunung Merapi.

3. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada *expert* tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan instansi terkait dalam mitigasi bencana seperti pemerintah melalui perangkat desa dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Sleman dalam rangka mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat tentang Persepsi Risiko dan Mitigasi kebencanaan erupsi Gunung Merapi.

4. *Focus Group Discussion*

Focus Group Discussion didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemikiran dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. Menurut Irwanto (2006) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

3.2.2 *Data yang Dibutuhkan*

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, penjelasan dari kedua data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

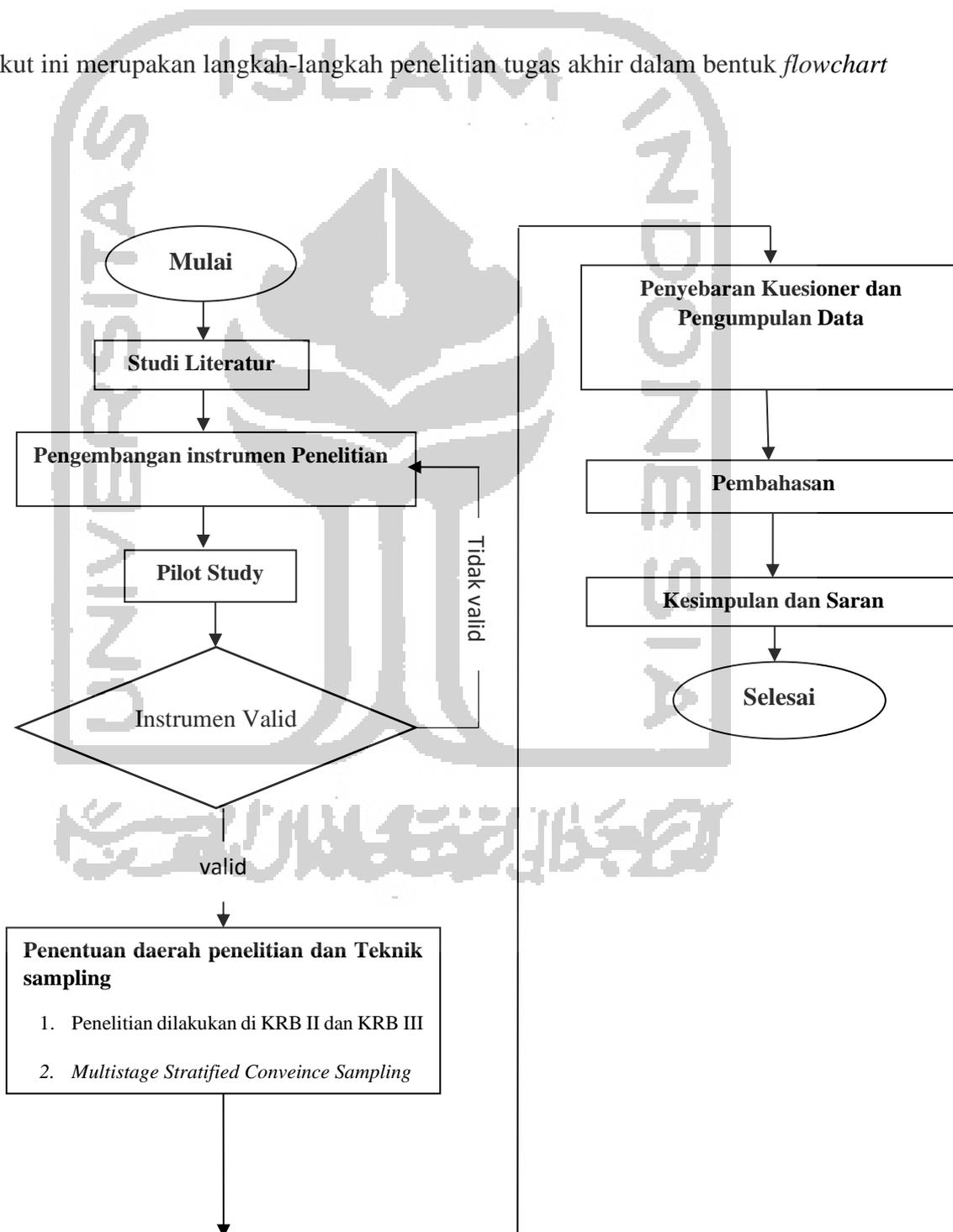
Merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yakni masyarakat di Kecamatan Cangkringan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kepustakaan seperti referensi ilmiah atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu persepsi risiko kebencanaan yang relevan pada aktivitas masyarakat.

3.3 Alur Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian tugas akhir dalam bentuk *flowchart*



Gambar 2.2 Flowchart Penelitian

Alur Penelitian dalam penelitian ini dilakukan beberapa tata cara penelitian serta tahapan penelitian sesuai pada gambar 3.1 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Tahap pertama penelitian ini mempelajari dan mencari informasi mengenai persepsi risiko kebencanaan dan yang berkaitan dengan mitigasi risiko kebencanaan melihat dari sumber buku, jurnal, penelitian sejenis yang pernah dilakukan dan sumber lainnya.

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Tahap pertama penelitian ini yakni dengan mengidentifikasi aktivitas mitigasi terhadap bencana erupsi Gunung Merapi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang selanjutnya akan diteliti. Juga penentuan tujuan dan batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan penelitian agar lebih jelas dan sistematis.

3. *Pilot Study*

Pada tahap ini peneliti melakukan suatu langkah untuk memvalidasi item/butir pertanyaan pada kuesioner sebelum siap untuk disebar. Jika seluruh instrument kuesioner sudah valid maka kuesioner siap disebar ke responden utama.

4. Instrumen Valid

Setelah dilakukan *pilot study* untuk menguji validitas muka dan validitas konten. Jika instrumen telah dinyatakan valid maka lanjut ke proses selanjutnya dan jika ditemukan kekurangan dan dinyatakan tidak valid maka kembali lagi ke tahap pengembangan instrument penelitian.

5. Penentuan Daerah penelitian dan Teknik Sampling

Penentuan daerah penelitian ini didasarkan dengan pembagian Kawasan Rawan bencana Merapi di Kabupaten Sleman, diantaranya KRB II dan KRB III dengan 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Turi, Kecamatan Pakem dan Kecamatan Cangkringan. Kemudian

Teknik sampling yang digunakan adalah *multistage stratified convenience sampling*. Yang merupakan Teknik sampling dimana sampel tersebut dilakukan secara bertahap dengan menggunakan unit sampel yang lebih kecil dan lebih kecil pada setiap tahap dan Stratifikasi penelitian ini adalah Kawasan Rawan Bencana dan Jenis kelamin. Pemilihan metode *convenience sampling* dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data. metode ini berada pada tahapan penentuan desa dan dusun. Kelemahan dari metode ini dapat menimbulkan bias dalam pengambilan kesimpulannya.

6. Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan data

Kuesioner disebar langsung kepada masyarakat yang tinggal atau menghuni Kawasan KRB II dan KRB III di Kecamatan Cangkringan, Kecamatan Pakem dan Kecamatan Turi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *system random sample* yaitu setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

7. Pembahasan

Dalam tahap ini dilakukan analisis data menggunakan skema dari model *theory of Planned Behavior*, berupa statistik deskriptif dari keempat kelompok penelitian dan uji beda respon dengan menggunakan ANOVA. Kemudian membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terkait sebelumnya.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari penelitian terhadap permasalahan yang ada serta memberi saran yang berupa pengembangan dan perbaikan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.